

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan laporan yang berisi informasi keuangan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan atas penggunaan laporan keuangan sumber daya yang ada. Informasi dalam laporan keuangan harus relevan dan berkualitas tinggi karena akan membantu investor dalam mengambil keputusan nantinya. Umumnya, pengguna laporan keuangan tertarik untuk mengetahui kondisi suatu entitas dengan cara akurat dan jelas guna memperoleh keyakinan memadai untuk pengambilan keputusan mereka. Laporan keuangan adalah catatan tertulis tentang kinerja manajemen selama periode waktu tertentu dan dipandang sebagai media yang dipakai untuk mengisi kesenjangan dan ketidaksesuaian informasi sehingga penyajian laporan keuangan dapat memenuhi harapan pengguna. Antara manajemen dan pihak eksternal seperti investor dan kreditur (Hapsari, 2015).

Laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, neraca (juga dikenal sebagai neraca), laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan semuanya termasuk dalam laporan keuangan yang merupakan laporan bisnis. Keenam komponen fitur kualitatif informasi dalam laporan keuangan didaftar oleh Kieso et al. (2011). Artinya, mereka akurat, dapat dibandingkan, tepat waktu, dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat dipahami serta dapat disesuaikan dengan perubahan dalam standar akuntansi yang bersangkutan.

Modifikasi tersebut pada akhirnya akan menentukan data keuangan yang akan dihasilkan dari proses akuntansi perusahaan dan dipakai oleh pihak-pihak yang membutuhkannya, terutama untuk mempelajari kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan masa lalu, sekarang, dan masa depan. Membuat pilihan investasi investor didasarkan pada hal ini. Semakin besar pengembalian investasi yang diharapkan, semakin besar pula nilai perusahaan di mata investor (Bakti, et, al, 2017).

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seringkali menampilkan laporan yang disampaikan pada pasar ataupun investor yang telah diaudit dan kemudian disampaikan. Insiden tersebut memicu kekhawatiran tentang kondisi seputar publikasi laporan keuangan dan amandemen selanjutnya. Pemakai dapat menginterpretasikan informasi dengan cara tidak benar sebagai akibat dari kesalahan penyajian laporan keuangan yang kemudian diperbaiki. (Koming, 2017).

Jikalau terjadi kesalahan dalam penyajian laporan keuangan oleh bisnis, perusahaan bertanggung jawab untuk mengesahkan, melengkapi, dan menyajikalaun kembali laporan keuangan setelah dikoreksi. (Fatahyana, 2015). Di Indonesia terdapat 105 perusahaan yang terdaftar di BEI yang terjadi restatement sepanjang tahun 2016-2021.

PT ASABRI antara lain melakukan restatement yang terdapat pada laporan keuangan tahun 2010 yang menyajikalaun kembali laporan keuangan tahun 2009, laporan keuangan tahun 2011 yang menyajikalaun kembali laporan keuangan tahun 2010, laporan keuangan tahun 2015 yang menyajikalaun kembali laporan keuangan

tahun 2014, dan laporan keuangan tahun 2017 yang menyajikalaun kembali kinerja tahun 2016, sesuai data di atas.

Pada tahun 2017, PT. Champion Pacific Indonesia dan Tbk menyajikalaun kembali laporan keuangan yang diterbitkan pada tahun 2016 sehubungan dengan peningkatan modal disetor. Pada tahun 2017, PT. Sunson Textile Manufacturer, Tbk menyesuaikan laporan keuangan tahun 2016 berdasarkan hasil pemeriksaan pajak. (Oktarina, 2021).

ANTAM, melakukan Penyajian kembali dilakukan sesuai dengan aturan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 8 tentang peristiwa setelah periode pelaporan, dimana perusahaan mencatat peristiwa yang terjadi setelah tanggal pelaporan sesuai dengan laporan keuangan konsolidasi tahunan 2020 yang telah diaudit.

Salah satu perusahaan sektor manufaktur di Indonesia pernah terjadi restatement. PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk (AISA), terancam dihapus pencatatan sahamnya di BEI dikarenakan telah menghentikan perdagangannya selama 15 bulan sejak tahun 2018, untuk itu AISA diwajibkan untuk melakukan restatement, dan pada Agustus 2020, obligasi dan sukuk ASIA sudah diperdagangkan kembali, salah satu faktor keberhasilan AISA melewati suspensi dikarenakan ukuran perusahaannya (Arief, 2019).

Penyajian kembali juga telah menjadi subjek dari beberapa penyelidikan sebelumnya. Bagi penelitian He, Sarath, dan Wans tahun 2019, pengulangan memengaruhi kualitas pelaporan dengan cara keseluruhan. Bagi penelitian dari QIU,

HE, dan LUO 2019, jumlah laporan keuangan yang disajikan kembali berkorelasi positif dengan tanda-tanda kecurangan yang akan datang. Kemungkinan penipuan masa depan berkorelasi positif dengan laporan laporan keuangan karena kegagalan.

Pentingnya tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam bisnis ketika membuat laporan keuangan yang akurat yang mematuhi undang-undang ataupun peraturan yang relevan. Sehubungan dengan uraian tersebut di atas, motivasi untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk menguji dampak tata kelola perusahaan terhadap terjadinya restatement pada peneliti bisnis publik.

Penelitian ini menggunakan keterjadian *restatement* sebagai variabel dependen sementara unsur-unsur tata kelola menjadi variabel bebas yang meliputi perubahan kebijakan, perubahan estimasi dan keahlian keuangan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan konteks pembahasan sebelumnya, berikut adalah rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini.

- 1) Bagaimana dampak perubahan kebijakan pada keterjadian *restatement* pada perusahaan *go public*?
- 2) Bagaimana dampak perubahan estimasi pada keterjadian *restatement* pada perusahaan *go public*?
- 3) Bagaimana dampak keahlian keuangan pada keterjadian *restatement* pada perusahaan *go public*?

- 4) Bagaimana dampak perubahan kebijakan, perubahan estimasi dan keahlian keuangan dengan cara simultan mempengaruhi terjadinya *restatement* pada perusahaan *go public*?

1.3. Pembatasan Masalah

Penyesuaian laporan keuangan adalah perubahan atas laporan keuangan yang diterbitkan sebelumnya yang bertentangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan beberapa faktor yang berpengaruh dengan keterjadian *restatement*, namun dalam penelitian ini penulis hanya ingin menganalisa pengaruh perubahan kebijakan, perubahan estimasi dan keahlian keuangan terhadap keterjadian *restatement* pada perusahaan *go public* pada sektor manufaktur.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yakni memberikan bukti empiris untuk:

- 1) Untuk menganalisa dampak perubahan kebijakan pada keterjadian *restatement* pada perusahaan *go public*.
- 2) Untuk menganalisa dampak perubahan estimasi pada keterjadian *restatement* pada perusahaan *go public*.
- 3) Untuk menganalisa dampak keahlian keuangan pada keterjadian *restatement* pada perusahaan *go public*.

- 4) Untuk menganalisa dampak perubahan kebijakan, perubahan estimasi dan keahlian keuangan dengan cara simultan mempengaruhi terjadinya *restatement* pada perusahaan *go public*.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

Riset ini dimaksudkan sebagai referensi serta memberikan bukti empiris bagi peneliti lain atas terjadinya *restatement*.

2. Aspek Praktis

- a. Riset ini diharapkan memberikan wawasan pada penulis untuk memahami dampak perubahan kebijakan, perubahan estimasi dan keahlian keuangan terhadap terjadinya penyajian kembali.
- b. Kajian ini diharapkan dapat menjadi kajian literatur bagi mahasiswa Universitas Binadarma Palembang ataupun peneliti lain yang berencana melakukan penelitian sebagai informasi tambahan ataupun sebagai sumber untuk kajian lebih lanjut.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Riset ini dimaksudkan untuk membahas kejadian *restatement*, perubahan kebijakan, perubahan estimasi dan keahlian keuangan pada perusahaan go publik.

1.7. Susunan dan Struktur Tesis

Agar penelitian ini lebih mudah dipahami, peneliti akan memberikan sudut pandang yang sistematis pada pembahasan.

- BAB I** Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, susunan dan struktur tesis.
- BAB II** Pada bab ini berisi kajian pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.
- BAB III** Pada bab ini berisi desain penelitian, Definisi konsep dan operasional variabel, populasi dan sampel.
- BAB IV** Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan.
- BAB V** Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran
- Lampiran** Rekapitulasi Hasil olah data, dan lainnya.

